



Determinan Keberhasilan UMKM Peran Mediasi Sertifikasi Halal pada UMKM Makanan dan Minuman di Kota Lhokseumawe

Determinants of SME The Mediating Role of Halal Certification in Food and Beverage SMEs in Lhokseumawe City

Sheila Dhea Weynanda^{1*}, Fuadi²

Universitas Malikussaleh

Email: sheila.220440086@mhs.unimal.ac.id^{1*}, fuadi.msm@unimal.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 11-07-2026

Revised : 13-07-2026

Accepted : 15-07-2026

Published : 17-07-2026

Abstract

The purpose of this study is to analyze the influence of entrepreneurial characteristics, product innovation, and business capital on the success of food and beverage MSMEs in the city of Lhokseumawe with halal certification as a mediation variable. The research method uses a quantitative method by sampling using the Accidental sampling technique with a total of 100 respondents who are food and beverage MSME actors in the city of Lhokseumawe. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) with the SmartPLS 4 application. The results of the study show that the characteristics of entrepreneurs, business capital, and halal certification have a positive and significant effect on the success of MSMEs. The characteristics of entrepreneurs have a positive and significant effect on halal certification. However, product innovation does not have a positive and significant effect on the success of MSMEs. In addition, halal certification can mediate the characteristics of entrepreneurs on the success of food and beverage MSMEs in Lhokseumawe City.

Keywords: *Characteristics of Entrepreneurs, Product Innovation, Business Capital*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh karakteristik wirausahawan, inovasi produk, dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM makanan dan minuman di kota Lhokseumawe dengan sertifikasi halal sebagai variabel mediasi. Metode penelitian memakai metode kuantitatif dengan pengambilan sampel memakai teknik *Accidental sampling* dengan jumlah responden 100 yang merupakan pelaku UMKM makanan minuman yang berada di kota Lhokseumawe. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan aplikasi SmartPLS 4. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwasanya karakteristik wirausahawan, modal usaha, dan sertifikasi halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Karakteristik wirausahawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sertifikasi halal. Namun, inovasi produk tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Selain itu, sertifikasi halal bisa memediasi karakteristik wirausahawan terhadap keberhasilan UMKM makanan dan minuman di Kota Lhokseumawe.

Kata Kunci: *Karakteristik Wirausahawan, Inovasi Produk, Modal Usaha*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan suatu aktivitas ekonomi masyarakat yang beroperasi dalam skala terbatas, di mana sebagian besar bidang usahanya termasuk kategori kecil, sehingga memerlukan perlindungan agar terhindar dari kompetisi bisnis yang tidak adil (Winarni & Mahsun, 2021). Menurut (Merdekawati & Rosyanti, 2019) UMKM yaitu komponen penting dalam sektor



perekonomian sebuah negara, termasuk di Indonesia. UMKM juga berperan dalam kemajuan bangsa, seperti mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan perkapita atau produk domestik bruto (PDB) masyarakat sebab bisa menyerap tenaga kerja yang cukup banyak, mengurangi angka kemiskinan, demokratisasi ekonomi, menciptakan peluang kerja, serta meratakan pendapatan masyarakat, dalam mewujudkan pembangunan ekonomi.

Di era krisis moneter dan ekonomi seperti sekarang ini, Bisnis UMKM terbukti lebih kuat dan bisa bertahan, yang mempunyai kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi nasional (L. M. Hamzah & Agustien, 2019). Menurut (Erawati et al., 2024) UMKM juga penting dalam menampung angkatan kerja serta meningkatkan kesejahteraan sosial, sering kali membantu mengatasi dan meratakan disparitas sosial. Salah satu strategi efektif untuk menekan angka pengangguran yaitu dengan mendirikan usaha sendiri, yang bukan cuman menciptakan lapangan kerja bagi pemiliknya melainkan bagi orang lain.

Menurut informasi data UMKM dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (DISPERINDAG) Kota Lhokseumawe, jumlah UMKM yang masih aktif dan beroperasi sampai saat ini mencapai 2.826 unit. UMKM aktif dengan dominasi sektor makanan berjumlah 2.299 UMKM dan sektor minuman berjumlah 527 UMKM. Kondisi ini menunjukkan potensi besar UMKM sebagai penggerak ekonomi daerah, namun peningkatan jumlah itu belum sepenuhnya diikuti oleh keberhasilan usaha yang merata di kalangan pelaku UMKM.

Menurut (Sufyati et al., 2021) keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, antara lain karakteristik wirausahawan, inovasi produk, dan modal usaha. Karakteristik wirausahawan berperan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha, inovasi produk menjadi kunci daya saing terutama pada sektor dengan persaingan tinggi, sementara modal usaha dibutuhkan untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha. Dalam konteks masyarakat Kota Lhokseumawe yang mempunyai nilai religius yang kuat, karakteristik wirausahawan diperkirakan bukan cuman berdampak secara langsung terhadap keberhasilan usaha, melainkan melalui kepemilikan sertifikasi halal sebagai variabel mediasi. Sertifikasi halal mencerminkan sikap, pengetahuan, dan komitmen wirausahawan terhadap prinsip kehalalan, yang pada akhirnya bisa meningkatkan kepercayaan konsumen serta memperluas peluang pasar. Oleh sebab itu, karakteristik wirausahawan yang baik akan lebih efektif dalam mendorong keberhasilan UMKM apabila diwujudkan melalui upaya memperoleh sertifikasi halal.

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwasanya masih banyak permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, keberhasilan UMKM yang sepenuhnya belum merata terkait pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap keberhasilan UMKM, dan dari penelitian yang sudah dilakukan masih ada keterbatasan. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menganalisis pengaruh langsung antara variabel independen terhadap keberhasilan UMKM tanpa mempertimbangkan adanya variabel lain yang bisa berperan sebagai perantara dalam memperkuat hubungan itu, yaitu penelitian sebelumnya yang mengkaji faktor-faktor keberhasilan UMKM dengan memasukkan variabel sertifikasi halal sebagai variabel mediasi masih terbatas. Oleh karena itu pentingnya untuk melakukan penelitian dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan UMKM dengan sertifikasi halal sebagai variabel mediasi studi kasus pada UMKM makanan dan minuman di Kota Lhokseumawe, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu diterapkan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan pertumbuhan dan keberhasilan usaha yang dijalankan.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian pelaku UMKM makanan dan minuman di Kota Lhokseumawe yang sudah memiliki sertifikat halal. Populasi penelitian berjumlah 2.826 UMKM, dan Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *accidental sampling* sampel yang digunakan menggunakan rumus slovin dengan tingkat error 10% sehingga jumlah sampel yang digunakan berjumlah 100 responden.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner langsung kepada pelaku UMKM makanan dan minuman di Kota Lhokseumawe. instrumen penelitian disusun menggunakan skala likert lima poin untuk mengukur variabel karakteristik wirausahawan (X1), inovasi produk (X2), modal usaha (X3), sertifikasi halal (Z), dan keberhasilan UMKM (Y). Data yang digunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Sebelum melakukan penelitian, instrumen pada penelitian diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, untuk memastikan bahwa setiap item pada pertanyaan mampu mengukur variabel tersebut secara tepat dan konsisten.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS)*. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan evaluasi model pengukuran (outer model) yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas guna memastikan bahwa indikator pada setiap variabel benar-benar mengukur masing-masing variabel secara valid dan reliabel, selanjutnya dilakukan evaluasi model struktural (inner model) yang meliputi *R-square* dan *path coefficients* guna menguji variabel karakteristik wirausahawan, inovasi produk, dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM, serta apakah sertifikasi halal mampu berperan sebagai variabel mediasi. Seluruh proses data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari *software* statistik Smart PLS versi 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	-	-
SMP	13 Orang	13%
SMA	26 Orang	26%
S1	61 Orang	61%
Total	100 Orang	100%
Usia	Frekuensi	Persentase
20 – 30 thn	31 Orang	31%
31 – 40 thn	48 Orang	48%
41 – 50 thn	21 Orang	21%
> 50 thn	-	-
Total	Orang	100%
Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase
Makanan	74 Orang	74%
Minuman	26 Orang	26%
Total	100 Orang	100%



Model Pengukuran (Outer Model)

1. Uji validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian berupa kuesioner bisa mengukur data secara valid atau tidak. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*

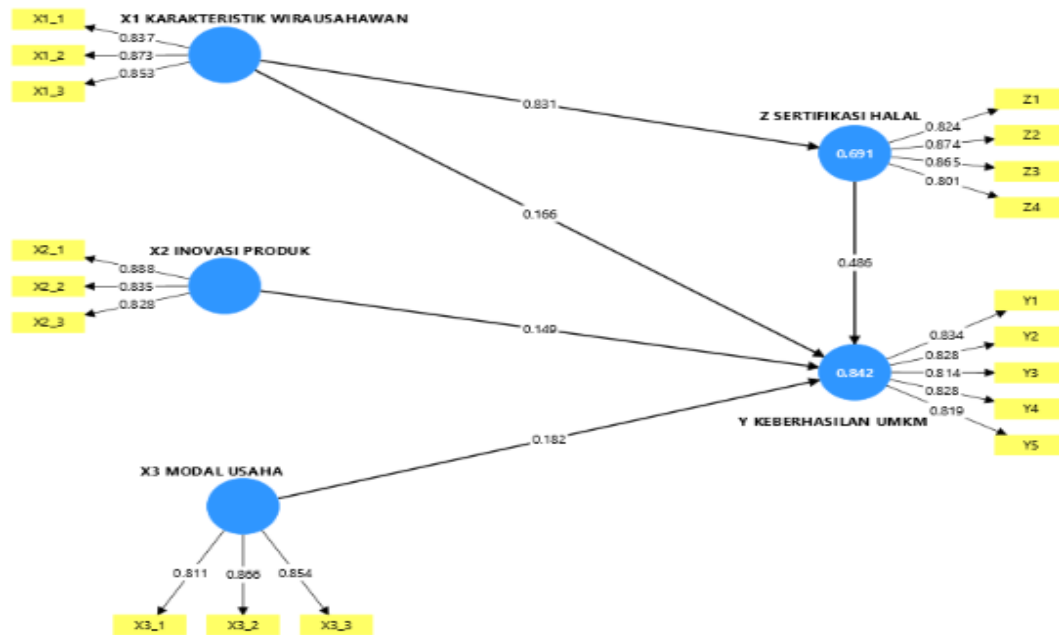
a. *Convergent Validity*

Validitas konvergen dianggap terpenuhi apabila setiap variabel mempunyai nilai outer loading lebih besar dari 0,7 dan nilai AVE lebih besar dari 0,7.

Tabel 2. Nilai Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Rule Of Thumb	Ket
Karakteristik wirausahawan	X1.1	0,837	Pengolahan nilai outer loading pada variabel karakteristik wirausahawan bahwasanya nilainya diatas 0,7 bisa dikatakan data itu valid	Valid
	X1.2	0,873		Valid
	X1.3	0,853		Valid
Inovasi Produk	X2.1	0,888	Pengolahan nilai outer loading pada variabel inovasi produk bahwasanya nilainya diatas 0,7 bisa dikatakan data itu valid	Valid
	X2.2	0,835		Valid
	X2.3	0,828		Valid
Modal Usaha	X3.1	0,811	Pengolahan nilai outer loading pada variabel modal usaha bahwasanya nilainya diatas 0,7 bisa dikatakan data itu valid	Valid
	X3.2	0,866		Valid
	X3.3	0,854		Valid
Keberhasilan UMKM	Y.1	0,834	Pengolahan nilai outer loading pada variabel keberhasilan umkm bahwasanya nilainya diatas 0,7 bisa dikatakan data itu valid	Valid
	Y.2	0,828		Valid
	Y.3	0,814		Valid
	Y.4	0,828		Valid
	Y.5	0,819		Valid
Sertifikasi Halal	Z.1	0,824	Pengolahan nilai outer loading pada variabel sertifikasi halal bahwasanya nilainya diatas 0,7 bisa dikatakan data itu valid	Valid
	Z.2	0,874		Valid
	Z.3	0,865		Valid
	Z.4	0,801		Valid

Menurut hasil analisis data, sebagian besar nilai *outer loading* untuk setiap variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0,7, yang berarti data itu bisa diandalkan dan memenuhi persyaratan *convergent validity*. Sementara itu, indikator yang mempunyai nilai *outer loading* di bawah 0,7 menunjukkan validitas yang lemah, sehingga perlu dipertimbangkan untuk dikeluarkan dari model penelitian.



Gambar 1. Path Diagram

Menurut gambar *path diagram* yang didapat, sebagian besar indikator pada setiap variabel mempunyai nilai *outer loading* lebih dari 0,70. Hasil itu menunjukkan bahwasanya mayoritas indikator sudah memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan dalam model penelitian.

b. *Average Variant Extracted (AVE)*

Tabel 3. Nilai *Average Variant Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variant Extracted (AVE)</i>	Standar Nilai AVE	Ket
XI (Karakteristik Wirausahawa)	0,730	0,5	Valid
X2 (Inovasi Produk)	0,724	0,5	Valid
X3 (Modal Usaha)	0,712	0,5	Valid
Y (Keberhasilan UMKM)	0,680	0,5	Valid
Z (Sertifikasi Halal)	0,708	0,5	Valid

Menurut hasil pengolahan data, seluruh variabel menunjukkan bahwasanya nilai *Average Variant Extracted (AVE)* untuk semua variabel dalam setiap indikator lebih besar dari 0,5. Menurut Hair suatu konstruk dianggap mempunyai validitas konvergen jika nilai AVE-nya lebih besar dari 0,5. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwasanya nilai *Average Variant Extracted (AVE)* dalam penelitian ini memenuhi standar yang disyaratkan.



c. Discriminant Validity

Cross Loading

Tabel 4. Nilai Cross Loading

	X1	X2	X3	Y	Z
X1.1	0.837	0.707	0.705	0.782	0.732
X1.2	0.873	0.647	0.614	0.692	0.694
X1.3	0.853	0.673	0.675	0.645	0.700
X2.1	0.736	0.888	0.677	0.744	0.703
X2.2	0.648	0.835	0.603	0.677	0.695
X2.3	0.634	0.828	0.711	0.663	0.675
X3.1	0.655	0.638	0.811	0.648	0.648
X3.2	0.688	0.693	0.866	0.737	0.726
X3.3	0.630	0.640	0.854	0.679	0.645
Y1	0.701	0.665	0.673	0.834	0.742
Y2	0.681	0.635	0.601	0.828	0.733
Y3	0.697	0.668	0.712	0.814	0.741
Y4	0.677	0.716	0.755	0.828	0.710
Y5	0.669	0.686	0.624	0.819	0.749
Z1	0.647	0.675	0.662	0.743	0.824
Z2	0.747	0.732	0.716	0.824	0.874
Z3	0.733	0.702	0.704	0.734	0.865
Z4	0.665	0.618	0.601	0.693	0.801

Menurut data pada tabel diatas, seluruh indikator mempunyai nilai *cross loading* tertinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwasanya seluruh indikator dalam penelitian ini sudah memenuhi kriteria dari *discriminant validity*.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Nilai Composite Reliability dan Chronbachs Alpha

Variabel	Chronbachs alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
X1	0.816	0.817	0.890
X2	0.809	0.814	0.887
X3	0.798	0.802	0.881
Y	0.882	0.883	0.914
Z	0.862	0.866	0.906

Menurut hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, terlihat jelas bahwasanya semua variabel X1 (karakteristik wirausahawan), X2 (inovasi produk), X3 (modal usaha), Y (keberhasilan umkm), dan Z (sertifikasi halal) mempunyai nilai di atas 0,7. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwasanya setiap variabel sudah memenuhi persyaratan uji reliabilitas.

Model Struktural (*Inner Model*)

1. R-Square

Tabel 6. Nilai R-Square

Variabel	R-Square Adjusted
Y	0.836
Z	0.687



Tabel di atas menunjukkan hasil uji *R-square*, yang membantu menentukan seberapa baik variabel eksogen menjelaskan variabel endogen. Menurut tabel di atas, nilai *R-square adjusted* pada variabel Y yaitu 0,836. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwasanya faktor-faktor X1 (karakteristik wirausahawan), X2 (inovasi produk), X3 (modal usaha), dan Z (sertifikasi halal) menjelaskan 83,6% variasi pada variabel hasil Y (keberhasilan umkm). Sisanya sebesar 16,4% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Path Coefficient

Tabel 7. Nilai Hipotesis (*Path coefficient*)

Hasil Hipotesis (i)	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistic	P values	Ket
X1 → Y	0.166	0.163	0.069	2.407	0.016	Diterima
X1 → Z	0.831	0.832	0.029	28.260	0.000	Diterima
X2 → Y	0.149	0.153	0.080	1.862	0.063	Ditolak
X3 → Y	0.183	0.184	0.074	2.455	0.014	Diterima
Z → Y	0.486	0.486	0.074	6.585	0.000	Diterima

Menurut hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas, bahwasanya ada hubungan antara karakteristik wirausahawan (X1) terhadap keberhasilan umkm (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai T-statistic sebesar $2.407 > 1.98$ serta nilai P-value $0.016 < 0.05$ sebesar 0.166. Hubungan antara variabel (X1) terhadap sertifikasi halal (Z) ditunjukkan oleh nilai T-statistic $28.260 > 1.98$ dan P-value $0.000 < 0.05$ sebesar 0.831, Pengaruh inovasi produk (X2), terhadap keberhasilan UMKM (Y) ditunjukkan dengan T-statistic $1.862 < 1.98$ dengan nilai P-value $0.063 > 0,05$ sebesar 0.149. Selanjutnya pengaruh modal usaha (X3) terhadap keberhasilan UMKM (Y) ditunjukan dengan T-statistic $2.455 > 1.98$ dan P-value $0.014 < 0.05$ sebesar 0.183. Untuk pengaruh sertifikasi halal (Z) terhadap keberhasilan UMKM (Y) yang ditunjukan dengan nilai T-statistic $6.585 > 1.98$ dan P-value $0.000 < 0.05$ sebesar 0.486.

3. Specific Indirect Effect (Uji Mediasi)

Tabel 8. Nilai Specific Indirect Effect (Uji Mediasi)

Hasil Hipotesis (i)	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistic	P values	Ket
X1 → Z → Y	0.404	0.405	0.064	6.274	0.000	Diterima

Menurut hasil uji *specific indirect effect* pada tabel diatas, terlihat jelas bahwasanya pengaruh karakteristik wirausahawan (X1) terhadap keberhasilan UMKM (Y) sebagian terjadi melalui sertifikasi halal (Z). Hal ini ditunjukkan oleh nilai T-statistic sebesar $6.274 > 1.98$ dan P-value $0.000 < 0.05$ sebesar 0.404.

Pembahasan

Pengaruh Karakteristik Wirausahawan (X1) Terhadap keberhasilan UMKM (Y)

Menurut hasil analisis data yang sudah disebutkan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwasanya variabel karakteristik wirausahawan mempunyai nilai mempunyai nilai P-value 0.016



(lebih kecil dari 0.05) serta nilai T-statistic sebesar 2.407 (lebih besar dari 1.98), Dengan demikian, karakteristik wirausaha mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan UMKM.

Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indarto Santoso, 2024) yang menunjukkan bahwasanya mempunyai sifat-sifat kewirausahaan yang baik membantu usaha UMKM berkinerja lebih baik dan meraih kesuksesan yang lebih besar. Hal ini sejalan dengan temuan (Herey et al., 2026) bahwasanya karakteristik kewirausahawan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Maka bisa disimpulkan bahwasanya penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel karakteristik wirausahawan dan keberhasilan UMKM.

Pengaruh Karakteristik Wirausahawan (X1) Terhadap Sertifikasi Halal (Z)

Menurut hasil analisis yang sudah dipaparkan sebelumnya bisa disimpulkan bahwasanya karakteristik wirausahawan mempunyai pengaruh signifikan terhadap sertifikasi halal, dimana dalam penelitian ini T-statistic mempunyai nilai 28.260 (lebih besar dari 1.98) dengan P-value 0.000 (lebih kecil 0.05), sehingga bisa disimpulkan bahwasanya karakteristik wirausahawan ada pengaruh signifikan terhadap sertifikasi halal.

Hasil ini relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Anita, Ach, 2024) yang menyimpulkan bahwasanya karakteristik wirausahawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sertifikasi halal pada pelaku UMKM di Jawa Timur. Maka bisa disimpulkan bahwasanya dalam penelitian ini menunjukan pengaruh positif yang signifikan terhadap karakteristik wirausahawan terhadap sertifikasi halal.

Pengaruh Inovasi Produk (X2) Terhadap Keberhasilan UMKM (Y)

Menurut hasil analisis yang sudah dipaparkan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwasanya inovasi produk tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM, dimana dalam penelitian ini T-statistic mempunyai nilai 1.862 (lebih kecil dari 1.98) dengan P-value 0.063 (lebih besar 0.05), sehingga bisa disimpulkan bahwasanya inovasi produk tidak ada pengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama et al., 2025) yang menyimpulkan bahwasanya inovasi produk tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di kecamatan medan sunggal. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anderson, Hidayah 2023) bahwasanya inovasi produk tidak signifikan terhadap kinerja UKM. Maka dari hasil paparan diatas bisa disimpulkan bahwasanya variabel inovasi produk tidak berpengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Pengaruh Modal Usaha (X3) Terhadap Keberhasilan UMKM (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dipaparkan sebelumnya, bahwasanya modal usaha mempunyai nilai P-value 0.014 (lebih kecil 0.05) dengan nilai T-statistic 2.455 (lebih besar dari 1.98), bisa disimpulkan bahwasanya variabel modal usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aidina & Rudini, 2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwasanya ada pengaruh signifikan antara modal usaha terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Wahab et



al., 2024) yang juga menyebutkan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM dikabupaten mamuju. Maka bisa disimpulkan variabel modal usaha terhadap keberhasilan UMKM mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Pengaruh Sertifikasi Halal (Z) Terhadap Keberhasilan UMKM (Y)

Menurut hasil analisis data yang sudah dipaparkan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwasanya variabel sertifikasi halal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM, dengan hasil T-statistic mempunyai nilai 6.585 (lebih besar dari 1.98) dan nilai P-value 0.000 (lebih kecil 0.05) sehingga bisa disimpulkan sertifikasi halal mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nikmah & Anwar, 2025) bahwasanya sertifikasi halal secara simultan menunjukkan signifikan positif terhadap peningkatan penjualan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhidayat et al., 2024), yang menyatakan bahwasanya sertifikasi halal mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner. Maka bisa disimpulkan bahwasanya penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel sertifikasi halal dengan keberhasilan UMKM.

Sertifikasi Halal (Z) Bisa Memediasi Karakteristik Wirausahawan (X1) Terhadap Keberhasilan UMKM (Y)

Hasil uji pada penelitian ini menunjukkan P-value 0.000 (lebih kecil dari 0.05). begitu juga dengan nilai T-statistic yang menunjukkan angka 6.274 (lebih besar dari 1.98). menurut hasil analisis data yang sudah dipaparkan itu, bisa disimpulkan bahwasanya sertifikasi halal (Z) belum bisa memediasi karakteristik wirausahawan (X1) terhadap keberhasilan UMKM (Y), sehingga hipotesis keenam ini diterima.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Almahda et al., 2022) yang menyebutkan bahwasanya ada pengaruh yang signifikan terhadap sertifikasi halal dan karakteristik wirausahawan terhadap keberhasilan UMKM, maka hal ini bisa disimpulkan bahwasanya sertifikasi halal mempunyai peran yang kuat dalam memediasi karakteristik wirausahawan dalam memengaruhi keberhasilan UMKM makanan dan minuman dikota Lhokseumawe.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausahawan, modal usaha, dan sertifikasi halal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM, selain itu karakteristik wirausahawan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap sertifikasi halal. Sebaliknya inovasi produk tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sertifikasi halal mampu memediasi pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap keberhasilan UMKM makanan dan minuman di Kota Lokseumawe.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi akademisi dalam mengembangkan kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM, khususnya yang berkaitan dengan sertifikasi halal sebagai variabel mediasi. Bagi peneliti selanjutnya disarankan



menambahkan variabel lain seperti promosi, harga, atau faktor lainnya yang berpotensi mempengaruhi keberhasilan UMKM. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam memperkuat program sosialisasi dan pelatihan mengenai inovasi produk, serta mendorong UMKM untuk naik kelas sehingga bisa meningkatkan daya saing serta

DAFTAR PUSTAKA

- Aidina, M., & Rudini, A. (2021). Pengaruh Modal Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Bidang Pangan Di Sampit. *Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 47–57.
- Almahda, V. I. R., Susyanti, J., & Saraswati, E. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Sertifikasi Halal Self Declare Terhadap Usaha Melalui Inovasi Pada UMKM Kuliner Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *E -Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 830–840.
- Anderson, J., & Hidayah, N. (2023). Pengaruh Kreativitas Produk, Inovasi Produk, dan Kualitas Produk terhadap Kinerja UKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 185–194. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22566>
- Anita, L., & Ach, Y. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Sertifikasi Halal pada Pelaku UMKM di Jawa Timur. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 3905–3923. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i>
- Erawati, T., Putri, F. K., Jannah, I., Pandia, S. P., Seran, A. E., & Kaleka, F. A. (2024). Faktor Faktor Keberhasilan Usaha UMKM Study Literatur Review. *Journal Of Social Science Research*, 4(4), 13316–13329.
- Hair, J., Ringle, C. M., Danks, N. P., Hult, G. T. M., Sarstedt, M., University, B.-B., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*.
- Hamzah, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135.
- Herey, F. A., Soleh, A., & G, I. A. M. E. (2026). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Kuliner The Effect Of Entrepreneurial Characteristics And Creativity On The Success Of Small And Medium-Sized Food Businesses. *Jurnal Ekonomi Islam, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 91–100.
- Indarto, & Santoso, D. (2024). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 2, 306–312. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Merdekawati, E., & Rosyanti, N. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan umkm (studi kasus pada umkm di kota bogor). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 165–174.
- Nikmah, N. K., & Anwar, A. Z. (2025). Pengaruh Sertifikasi Halal dan Pemasaran Syariah Terhadap Peningkatan Penjualan Usaha Mikro Kecil di Kabupaten Jepara. *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i1.5290>
- Nurhidayat, K., Afdawaiza, & Handayani, A. P. (2024). Pengaruh Kepemilikan Sertifikasi Halal dan Modal Usaha terhadap Pendapatan Usaha: Studi Empiris pada Pelaku Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) bidang kuliner di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 12(2), 139–155. <https://doi.org/10.24952/masharif.v12i2.14149>



- Pratama, R., Ramadhan, A., & Hasanah, U. (2025). Pengaruh lama usaha, modal usaha dan inovasi terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 5(2), 515–531. <https://doi.org/10.53088/jerps.v5i2.2027>
- Sufyati, Firmansyah, H., Nur Ika Effendi, N., Rachmawati, E., Febrianto, H. G., Caroline, Aradea, R., Sugiyani, Y., Djuniardi, D., Fitriana, A. I., Pratama, F. A., Retnadari, S. D., Nurhayati, Sudirjo, F., & Jatmiko, U. (2021). *TEORI DAN KONSEP KEWIRAUSAHAAN* (Mansur & Srikalimah (eds.); Cetakan 1). Insania.
- Wahab, A., Razak, M., & Hidayat, M. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Promosi dan Manajemen Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(2). <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/jbk>
- Winarni, E., & Mahsun, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Sidoarjo Eko. *Yos Soedarso Economics Journal (YEJ)*, 3(3), 51–66.